



WUJUDKAN TEMPAT PUBLIK RAMAH ANAK Standardisasi Ruang Bermain Anak Dilakukan Berkala

YOGYA (KR) - Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3A-P2KB) Kota Yogya akan terus berupaya mewujudkan tempat publik yang ramah anak. Salah satunya melakukan standardisasi ruang bermain anak secara berkala.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Pemenuhan Hak Anak DP3AP2KB Kota Yogya Cahyaning Handadari, mengatakan standardisasi ruang bermain ramah anak di Kota Yogya dilakukan setiap tahun dari Kementerian Perlindungan Perempuan dan Anak (Kemen PPA). "Tahun ini standardisasi menyasar Pusat Pembelajaran Keluarga (Pus-paga), tempat penitipan anak, Taman Pintar dan ruang terbuka hijau publik Gajah Wong," jelasnya, Jumat (2/8).

Khusus untuk Taman Pintar Yogyakarta, standardisasi ruang bermain anak sudah dimiliki sejak tahun 2019 hingga 2023. standardisasi yang dilakukan tahun ini lebih pada perpanjangan sekaligus memastikan kembali standardisasi yang sudah dicapai. Menurutnya

standardisasi ruang bermain ramah anak memiliki peranan penting dalam menyediakan ruang aman dan nyaman bagi kegiatan bermain anak. Selain itu, anak dapat terlindungi dari tindak kekerasan dan potensi bahaya lainnya, dan anak tidak akan menghadapi situasi atau kondisi yang bersifat diskriminatif.

Dirinya menambahkan, untuk mendapatkan standardisasi ruang bermain ramah anak harus memiliki beberapa aspek di antaranya seperti lingkungan, keamanan, pengelolaan, ataupun memiliki sarana difabel atau tidak. "Taman Pintar sudah banyak memenuhi syarat. Sehingga tinggal syarat parameter udara dan air saja kita lakukan karena ada batas waktunya," ungkapnya.

Selain Taman Pintar, kegiatan tes uji polusi udara dan air juga akan dilakukan di ruang terbuka hijau publik Gajah Wong. Ia berharap, dengan kegiatan tes uji polusi udara dan air dalam rangka standardisasi ruang bermain ramah anak dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak untuk bermain.

Penyelia Pengambil Sampel UPT Laboratorium Pengujian Kualitas

Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Suranto, mengungkapkan pada tes uji polusi udara dan air dilakukan uji parameter gas SO_x, gas NO_x dan O_x. Selain itu, parameter pendukung kelembaban udara yang dapat dilihat ialah dari banyaknya tekanan udara, arah angin, kecepatan angin dan kebisingan. "Kita lakukan tes uji polusi udara dan air memerlukan beberapa waktu. Sehingga hasil yang didapat tidak langsung terlihat. Seperti parameter partikulat (PM10) kita ambil parameter paling bagus di angka 10 dan untuk debu di Kota Yogya rata-rata diameternya kurang dari 10 mikron," ungkapnya.

Dalam proses hasil uji polusi udara diperlukan satu hingga dua hari. Sedangkan untuk air diperlukan waktu selama lima hari. Dirinya berharap, ruang bermain ramah anak di Kota Yogya memiliki parameter udara dan air di bawah baku mutu. "Terlepas dari beban pencemaran udara dari banyaknya polusi yang disebabkan oleh kendaraan bermotor, Kota Yogya ini cenderung baik baku mutunya," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005